

## Program MBKM dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Rawabogo Melalui Literasi Digital: Literasi Keuangan Dan Konten Edukatif

### *MBKM Program in Empowering Rawabogo Village Community Through Digital Literacy: Financial Literacy and Educational Content*

Meilani Purwanti<sup>1</sup>, Rijal Jaisy<sup>2</sup>, Diva Sukma Az-zahra<sup>3</sup>, Sinta Nur Fitriah<sup>4</sup>, Muna Husnul Khotimah<sup>5</sup>, Taufik Ramadhan Permana<sup>6</sup>, Syakiro Rais<sup>7</sup>.

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7</sup>, Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia.

Narahubung: Diva Sukma Az-zahra, email: [diva10121699@digitechuniversity.ac.id](mailto:diva10121699@digitechuniversity.ac.id)

#### Info Artikel

Riwayat Artikel:  
Diajukan: 02/01/2025  
Diterima: 05/01/2025  
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:  
MBKM, *Stunting*, Keuangan, Konten Edukatif

Keywords:  
MBKM, *Stunting*, Finance, Educational Content

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336  
p – ISSN: xxxx-xxxx

#### A B S T R A K

MBKM Mandiri Membangun Desa di Desa Rawabogo merupakan program yang berlangsung dari 30 November 2024 hingga 31 Januari 2025. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat melalui tiga fokus utama, yaitu pencegahan *stunting*, pengembangan literasi digital, dan pengembangan literasi keuangan. Pencegahan *stunting* dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi kepada orang tua, anak, dan ibu hamil terkait pengasuhan anak yang sehat. Dalam program literasi keuangan ini ditujukan kepada siswa-siswi SMP Negeri 3 Ciwidey dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan. Sementara pada literasi digital dilakukan dengan membuat konten edukasi untuk mempromosikan budaya Desa Rawabogo melalui media sosial. Hasil kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto-foto yang menggambarkan kegiatan seperti *stunting*, literasi keuangan, dan pembuatan konten edukasi.

#### A B S T R A C T

*MBKM Mandiri Membangun Desa in Rawabogo Village is a program that runs from 30 November 2024 to 31 January 2025. The goal of this program is to improve the welfare of the community through three main focuses, namely stunting prevention, digital literacy development, and financial literacy development. Stunting prevention is carried out through socialization and education to parents, children, and pregnant women regarding healthy childcare. The financial literacy program is aimed at students of SMP Negeri 3 Ciwidey with the aim of providing a basic understanding of financial management. Meanwhile, the digital literacy program was carried out by creating educational content to promote the culture of Rawabogo Village through social media. The results of the activities are documented in the form of photographs depicting activities such as stunting, financial literacy, and the creation of educational content.*

## 1. Pendahuluan

Desa Rawabogo yang terletak di Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, memiliki sejarah yang kaya sejak tahun 1890. Desa ini didirikan pada tahun 1877 dengan berdirinya Pemerintah Hindia-Belanda. Luas wilayah Desa Rawabogo adalah sekitar 759.800 m<sup>2</sup>, dengan ketinggian 1.300 m di atas permukaan laut. Dengan jumlah penduduk sebanyak 8.798 jiwa dan mayoritas bekerja di sektor pertanian, daerah ini secara konsisten mendukung budaya lokal yang dilestarikan secara turun-temurun (Verdiana, 2021).

Namun, ada tantangan yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Rawabogo. Salah satu masalah yang harus diatasi saat ini adalah munculnya *stunting* yang disebabkan oleh masyarakat yang belum sadar akan bahaya yang ditimbulkan akibat kurangnya pengetahuan terkait hal tersebut. Oleh karena itu, pemberian edukasi gizi kepada pihak-pihak terkait (Kader, Ibu Balita, Ibu Hamil, dan Calon Ibu) dalam rangka kegiatan rutin Posyandu menjadi salah satu cara yang efektif untuk mencegah terjadinya *stunting* (Rahmi Fitri, 2022).

Selain itu, program MBKM Mandiri Membangun Desa ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Rawabogo melalui tiga fokus utama: pencegahan *stunting*, pengembangan literasi digital, dan sosialisasi pemaparan literasi keuangan dengan tema "*Smart Kids, Smart Money*" yang ditujukan kepada siswa-siswi SMP Negeri 3 Ciwidey. Dalam hal ini, Karepesina (2023) memaparkan pentingnya literasi keuangan adalah untuk membantu masyarakat memahami cara mengelola uang dengan bijak, mengenali kesulitan keuangan, dan mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat. Melalui literasi keuangan yang baik, individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan matang yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas ekonomi dan keamanan pribadi yang lebih kuat.

Sementara urgensi literasi digital dapat dipahami pada Restianty (2018) bahwa setiap proses ide, kolaborasi, komunikasi berbasis etika, pemahaman akan potensi, dan bagaimana menggunakan teknologi secara efektif adalah kompetensi digital yang saat ini dibutuhkan. Pendidikan literasi digital harus mempertimbangkan semua masukan yang diperlukan dari siswa, guru, lembaga pendidikan, dan pemerintah untuk memberikan informasi, bimbingan, dan dukungan agar masyarakat dapat mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif serta cara hidup yang praktis, sehingga dapat mendorong perkembangan sosial dan ekonomi.

Melalui program ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Rawabogo terkait pentingnya pengetahuan akan kesehatan, kemajuan teknologi, serta pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

## 2. Metode Pelaksanaan

Program MBKM Mandiri Membangun Desa di Desa Rawabogo diawali dengan sosialisasi terkait sistematis pelaksanaan kegiatan dan persiapan terkait aspek-aspek yang diperlukan sebelum pemberangkatan ke lokasi oleh Tim *Task Forced* sebagai bagian dari penyelenggara. Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan awal juga meliputi proses registrasi dan administrasi, serta pembagian kelompok dan lokasi wilayah. Setelah terlaksananya kegiatan sosialisasi, dilakukan survei ke lokasi untuk mengumpulkan informasi sebagai dasar penyusunan program kerja.

Secara teknis, pelaksanaan program ini melibatkan beberapa komponen utama. Untuk memahami permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Rawabogo, terlebih dahulu dilakukan survei. Hasil survei ini kemudian digunakan untuk menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berbagai pihak terkait saling berkoordinasi, termasuk perangkat desa, Bidan Desa, Kader Posyandu, dan Kepala SMP Negeri 3 Ciwidey. Hal ini sangat penting untuk memastikan kerjasama selama pelaksanaan program.

Implementasi program kerja melibatkan beberapa kegiatan. Program *stunting* meliputi sosialisasi dan edukasi kepada anak, orang tua, dan anggota keluarga lainnya mengenai pentingnya gaya hidup sehat. Selain itu, validasi data dilakukan dengan kuesioner dan pendataan anak sehat. Pada program literasi keuangan, kegiatan dilakukan dengan memberikan kegiatan sosialisasi dan materi kepada siswa-siswi SMP Negeri 3 Ciwidey dengan tema "*Smart Kids, Smart Money*". Untuk program literasi digital, kegiatan ini dilakukan dengan membuat konten edukasi mengenai budaya Desa Rawabogo yang kemudian dibagikan di media sosial.

Efektivitas program dipastikan dengan pemantauan dan evaluasi yang berkesinambungan. Setiap kegiatan dan hasilnya didokumentasikan secara akurat, termasuk partisipasi dalam acara-acara publik seperti Posyandu dan kegiatan bantuan sosial di Kantor Desa. Pendokumentasian juga memudahkan pembuatan narasi dan laporan mingguan untuk melihat perkembangan dan kendala yang terjadi.

Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi terhadap setiap program yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, terutama Pemerintah Desa, agar dapat meningkatkan efisiensi program yang telah dilaksanakan. Sebagai penutup, kegiatan diakhiri dengan pembuatan laporan akhir sebagai tanggapan terhadap semua pihak yang terlibat.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam rangka mencegah *stunting*, program kerja utama dalam pelaksanaan MBKM Mandiri Membangun Desa di Desa Rawabogo dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi mengenai *stunting* pada Posyandu Remaja, di mana remaja berperan aktif untuk mencegah terjadinya *stunting* sebab akan menjadi calon pengantin di masa yang akan datang. Dalam keikutsertaan kegiatan Posyandu Balita dan Ibu Hamil, sosialisasi berupa peningkatan kesadaran akan pengetahuan gizi dan pentingnya kesehatan harus mulai diperhatikan sejak anak lahir untuk mengurangi risiko *stunting*. Selain sosialisasi, dilakukan korespondensi kuesioner dengan responden yang telah ditentukan oleh PEMKAB Bandung.



Gambar 1 Sosialisasi Pencegahan *Stunting* dan Distribusi Kuesioner.

Kegiatan literasi keuangan dengan tema "*Smart Kids, Smart Money*" dilakukan melalui kerjasama dengan para siswa SMP Negeri 3 Ciwidey dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai keuangan pribadi. Melalui kegiatan sosialisasi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola uang sejak dini.



Gambar 2 Program Kerja Literasi Keuangan.

Untuk program literasi digital, sebelum dilakukan kegiatan yaitu menentukan judul konten yang akan dibuat dan menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk narasumber, wawancara narasumber berfungsi sebagai informasi mengenai lokasi Wisata Budaya Situs Nagara Padang. Selain itu, proses perekaman dilakukan di berbagai lokasi untuk mendapatkan *layout* desain dan setelah itu dilakukan pengeditan dan pengunggahan ke akun media sosial kelompok.



Gambar 3 Program Kerja Literasi Digital Pembuatan Konten Edukatif.

Hasil dari kegiatan tersebut di atas diharapkan dapat memberikan gambaran tentang apa yang sedang dan telah dilakukan oleh MBKM Mandiri Membangun Desa di Desa Rawabogo. Terkait hal tersebut, laporan ini berfungsi sebagai bukti akan kinerja mahasiswa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

#### 4. Simpulan

Program Mandiri Membangun Desa dalam MBKM di Desa Rawabogo, yang terletak di Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat melalui peningkatan literasi digital dan keuangan. Dijadwalkan mulai 30 November 2024 hingga 31 Januari 2025, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa yang masih menghadapi kendala dalam pendidikan dan kesehatan. Kegiatan akan mencakup upaya sosialisasi yang difokuskan pada pencegahan *stunting*, yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran, khususnya di kalangan remaja dan calon orang tua.

Selain itu, terdapat pengumpulan data mengenai status kesehatan anak-anak di Desa Rawabogo. Program pertama yang dilaksanakan adalah sosialisasi literasi keuangan untuk siswa di SMP Negeri 3 Ciwidey, bertema "*Smart Kids, Smart Money*" yang dimaksudkan untuk membekali generasi muda dengan keterampilan keuangan yang penting. Sementara program kedua berpusat pada literasi digital, yang mencakup pengembangan konten yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik Desa Rawabogo sebagai destinasi wisata melalui pemanfaatan media sosial. Urgensi dari keseluruhan kegiatan ini adalah untuk membina masyarakat yang sehat, cakap dalam teknologi, dan cerdas dalam pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup dan menurunkan angka *stunting* di Desa Rawabogo.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Kami berterima kasih kepada Ibu Meilani Purwanti, S.E., M.Si. atas bimbingan, arahan, dan dukungannya selama pelaksanaan program demi tercapainya keberhasilan dan pencapaian program MBKM Mandiri Membangun Desa di Desa Rawabogo. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada Kepala Desa Rawabogo dan seluruh perangkat desa, Bidan Desa, dan Kader Posyandu yang telah menjalin hubungan kerja sama dan membantu kami terutama dalam menjalankan program utama yaitu *stunting*.

Tidak lupa kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 3 Ciwidey yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program Literasi Keuangan kepada para siswa di sekolah tersebut. Kami juga berterima kasih kepada Bapak Undang selaku pengelola Padepokan Ajar Padang dan Juru Kunci Gunung Nagara Padang, yang telah bersedia menjadi narasumber dalam program literasi digital.

Semoga kegiatan ini akan memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Rawabogo dan menjadi motivasi untuk program-program dan inisiatif di masa depan.

## 6. Referensi

- Karepesina, F. H. (2023). Sosialisasi Pentingnya Literasi Keuangan di Era Society 5.0 bagi Kalangan Remaja. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 2 No 2*, 174.
- Rahmi Fitri, N. H. (2022). Program Pencegahan Stunting di Indonesia: A Systematic Review. *Jurnal Media Gizi Indonesia Volume 17 No 3*, 290.
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital: Sebuah Tantangan Baru dalam Literasi Media. *Jurnal Kehumasan Volume 4 No 3*, 75.
- Verdiana, A. (2021). Pemaknaan Potensi Lokal di Desa Wisata Rawabogo Kabupaten Bandung. *Journal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota Volume 1 No 1*, 76.